

**PEMBENTUKAN KELOMPOK SEDEKAH SAMPAH IBU-  
IBU RW 002 RT 04 KELURAHAN NUSA INDAH  
KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**OLEH :**

**HERU APRILIANSAH  
NIM 1811160025**

**PRODI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**

**BENGKULU, TAHUN 2022 M/1443 H**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Heru Apriliansah, NIM 1811160025 dengan judul "Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah Ibu-ibu Rw 002 Rt 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu" Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Patmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 24 Juni 2022

Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Asnaini, M.A.  
NIP. 197304121998032003

Yunida Een Fryanti, M.Si  
NIP. 198106122015032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Idris B. MA  
NIP. 198307092009121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan raden fathah pagar dewa kota Bengkulu 211  
(0736) 51276.51171, 51172.53879 Faksimili (0736) 51171, 51172  
website: [www.iainbengkulu.ac](http://www.iainbengkulu.ac)

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pembentukan Kelompok Sedekah  
Sampah Ibu-Ibu RW 002 RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota  
Bengkulu”**, ditulis oleh Heru Apriliansah, NIM 1811160025, Program  
Studi Manajemen Zakat dan Wakaf jurusan Manajemen, telah diuji dan  
dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

Bengkulu pada **Hari Selasa**  
**Tanggal** 26 Juli 2022 M/ 27 Zulkhijah 1443 H

Dmyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan  
disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang  
Manajemen Zakat dan Wakaf dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 02 Agustus 2022 M  
04 Muharram 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

**Eka Sri Wahyuni, MM**  
NIP.197705092008012014

**Uswatun Hasanah, M.Ed.**  
NIP.199303082020122003

Pengaji I

Pengaji II

**Eka Sri Wahyuni, MM**  
NIP.197705092008012014

**Yenti Sumarni, MM**  
NIP.197904162007012020

Mengetahui,

Dekan

**Dr. H. Supardi, M.Ag**

NIP.196504101993031007



### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah Ibu-Ibu Rw 002 Rt 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 24 Juni 2022  
Mahasiswa Yang Menyatakan



*Heru Apriliansah*  
Heru Apriliansah  
Nim 1811160025

## **ABSTRAK**

Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah Ibu-Ibu Rw 002 Rt 04  
Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu  
Oleh Heru Apriliansah, NIM 1811160025

Tujuan Penelitian adalah mengidentifikasi potensi partisipasi sedekah sampah, mengetahui manajemen pengolahan sedekah sampah dan untuk menganalisis hasil dan manfaat dari program sedekah sampah di Rw 002 Rt 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu. Untuk menguji hal ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa informasi-informasi dari lapangan melalui pengamatan secara langsung. Dari hasil sampah yang terkumpul, dalam program sedekah sampah ini masyarakat mulai peduli dan ikut berpartisipasi dalam menangani sampah, yang mana dulu sampah hanya dibuang begitu saja sekarang bisa disedekahkan.

*Kata Kunci : Partisipasi, manajemen pengolahan, dan sedekah sampah*

## **ABSTRACT**

*Establishment Of The Mom's Always Waste Group Rw 002 Rt 04  
Kelurahan Nusa Indah Bengkulu City  
From Heru Apriliansah, NIM 1811160025*

*The objectives of the study were to identify the potential for waste alms participation, to know the management of waste alms management and to analyze the results and benefits of the waste alms program at Rw 002 Rt 04 Nusa Indah Village, Bengkulu City. To test this, researchers used qualitative methods with primary data collection techniques in the form of information from the field through direct observation. From the results of the collected waste, in this waste alms program, the community begins to care and participate in handling waste, which used to be just thrown away, now it can be given to charity.*

*Keywords : Participation, processing management, and waste alms*

## **MOTTO**

Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan  
kesanggupannya

(Q.S Al-Baqarah : 286)



## **PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya ku persembahkan skripsi yang telah ku raih dengan suka, duka, dan air mata serta rasa terima kasih yang setulus-tulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku:

1. Orang Tua ku yang selalu memberikan semangat, dorongan, bimbingan dan nasihat serta do'a tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku.
2. Kakakku tercinta yang telah banyak memberi semangat, do'a dan dukungan agar aku bisa selalu kuat.
3. Kedua pembimbing skripsi (Ibu Dr. Asnaini, M.A dan Ibu Yunida Een Fryanti, M.Si) yang telah memberikan waktu, ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
4. BAZNAS dan Lembaga Dompot Dhuafa yang telah membantu dan mendukung proses pembuatan skripsi.
5. Winda Mardiana, A.Md. Kes yang telah memberikan dukungan semangat, motivasi, dan menemaniku dalam suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan (MAZAWA) terima kasih semua pihak yang menjadi teman terbaik selama masa kuliah

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah Ibu-Ibu Rw 002 Rt 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu” dapat terselesaikan pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Strata 1 (S1) di Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikannya. Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd. Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Idwal, B, M.A Selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Nonie Afrianty, M.E Selaku Kepala Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

5. Dr. Asnaini, M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak pemikiran, motivasi, bimbingan dengan penuh ketegasan, perhatian dan kesabaran serta masukan terbaik dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.
6. Yunida Een Fryanti, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak pemikiran, motivasi, bimbingan dengan penuh ketegasan, perhatian dan kesabaran serta masukan terbaik dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.
7. BAZNAS yang telah membantu dan mendukung proses pembuatan skripsi.
8. Lembaga Dompot Dhuafa yang telah membantu proses berjalannya penelitian saya.
9. Orang Tua saya yang telah memberikan semangat, dukungan moral dan materil yang tidak terbatas.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bissnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membekali ilmu pengetahuan.
11. Warga dan kelompok sedekah sampah RW002 RT04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu yang telah membantu dan memberikan informasi penelitian.
12. Teman teman mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknis penulisan,

sehingga penulis mengharapkan rekomendasi dari pembaca untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

Bengkulu, 24 Juni 2022

Penulis

Heru Apriliansah  
Nim 1811160025

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>                             |             |
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                              |             |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>               | <b>i</b>    |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                            | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                   | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                              | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRACT.....</b>                              | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                                | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                           | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                        | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                            | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                          |             |
| A. Latar Belakang .....                           | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                          | 5           |
| C. Tujuan Penelitian.....                         | 6           |
| D. Kegunaan Penelitian.....                       | 6           |
| E. Literatur Review .....                         | 7           |
| F. Metode Penelitian.....                         | 12          |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....           | 12          |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian .....              | 13          |
| 3. Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data .....  | 14          |
| 4. Prosedur Penelitian.....                       | 17          |
| 5. Teknik Analisis Data .....                     | 19          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                        |             |
| A. Partisipasi Masyarakat.....                    | 21          |
| B. Sedekah Sampah.....                            | 33          |
| C. Manajemen Pengelolaan Sampah.....              | 40          |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>     |             |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....              | 51          |
| B. Kondisi Demografis .....                       | 51          |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                |             |
| A. Potensi Partisipasi Masyarakat.....            | 53          |
| B. Manajemen Pengelolaan Sedekah Sampah .....     | 58          |
| C. Hasil dan Manfaat Program Sedekah Sampah ..... | 59          |

**BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran.....      | 64 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Daftar Jenis Kelamin.....                | 51 |
| Tabel 3.2 Daftar Jenis Agama.....                  | 52 |
| Tabel 4.1 Daftar Harga Sampah Yang Berkumpul ..... | 59 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masalah sampah sering menjadi topik pembicaraan oleh masyarakat, para ahli dan pemerintah. Pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat menimbulkan malapetaka bagi kehidupan manusia yaitu menjadi sumber berbagai penyakit antara lain diare, tipes serta penyakit-penyakit infeksi saluran pernapasan, banjir dan sebagainya. Gangguan yang ditimbulkan oleh timbunan sampah seperti yang disebut diatas lebih banyak dihadapi oleh penduduk perkotaan, karena kota merupakan wadah konsentrasi penduduk disebabkan oleh pertumbuhan alamiah dan terjadinya migrasi dari desa ke kota <sup>1</sup>.

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi baik oleh negara-negara berkembang maupun negara-negara maju di dunia. Masalah sampah merupakan masalah yang umum dan telah menjadi fenomena universal diberbagai negara di dunia <sup>2</sup>. Keberadaan sampah, apabila dibakar juga menambah pencemaran udara dan akhirnya berkontribusi

---

<sup>1</sup> Afoni Wijaya, Lizar Alfansi, and Benardin, "Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu," *Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan ISSN: 1979-7338* 5, no. 2 (2013): 86–95, <http://repository.unib.ac.id/7035/1/Pengelolaan.pdf>.

<sup>2</sup> Roza Linda, "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai)," *Jurnal Al-Iqtishad* 12, no. 1 (2018): 1.

terhadap pemanasan global atau perubahan iklim dan juga mengakibatkan gangguan kesehatan pada manusia. Volume sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Komposisi sampah berupa sampah organik sebanyak 60-70% dan sisanya adalah sampah anorganik 30-40%. Dari sampah anorganik tersebut komposisi sampah terbanyak kedua yaitu sebesar 14% adalah sampah plastik. Plastik akan terurai di tanah dalam waktu lebih dari 20 tahun bahkan dapat mencapai 100 tahun sehingga dapat menurunkan kesuburan tanah dan mencemari lingkungan.

berdasarkan ketahanan plastik terhadap perubahan suhu, maka plastik dibagi menjadi dua, yaitu:

#### *1. Thermoplastic*

Jenis plastik ini meleleh pada suhu tertentu, melekat mengikuti perubahan suhu, bersifat *reversible* (dapat kembali ke bentuk semula atau mengeras bila didinginkan).

#### *2. Thermoset atau thermodursisabel*

Jenis plastik ini tidak dapat mengikuti perubahan suhu (tidak *reversible*) sehingga bila pengerasan telah terjadi maka bahan tidak dapat dilunakkan kembali. pemanasan dengan suhu tinggi tidak akan melunakkan

jenis plastik ini melainkan akan membentuk arang dan terurai. karena sifat thermoset yang demikian maka bahan ini banyak digunakan sebagai tutup ketel.<sup>3</sup>

Selain sampah plastik, sampah kertas juga merupakan sampah anorganik yang sangat banyak. Kertas dapat didaur ulang menjadi berbagai produk lain. Dengan mendaur ulang sampah kertas maka kita membantu menjaga keseimbangan alam dan mencegah pemanasan global Undang-Undang No 18 Tahun 2008 mengenai pengelolaan sampah mengamanatkan diperlukan perubahan yang mendasar dalam pengelolaan sampah yang selama ini dijalankan. Sesuai dengan pasal 19 di undang-undang tersebut, pengelolaan sampah dibagi menjadi dua kegiatan pokok, yaitu pengurangan sampah dan penanganan sampah.

Selanjutnya, pada pasal 20 diuraikan tiga aktivitas utama dalam penyelenggaraan kegiatan pengurangan sampah, yaitu pembatasan timbulan sampah, pendaur ulangan sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Ketiga kegiatan tersebut merupakan perwujudan dari prinsip pengelolaan sampah berwawasan lingkungan yang dikenal dengan 3R (*reduce, reuse, recycle*). Upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam mengatasi masalah

---

<sup>3</sup> Irvan Okatama, “Analisa Peleburan Limbah Plastik Jenis Polyethylene Terphthalate (Pet) Menjadi Biji Plastik Melalui Pengujian Alat Pelebur Plastik,” *Jurnal Teknik Mesin* 5, no. 3 (2017): 20.

sampah adalah dengan cara mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya.

Persoalan alam yang sudah disebabkan oleh manusia sudah terbukti dan dapat memicu persoalan lain ditengah masyarakat. Hal tersebut sudah dijelaskan Allah di dalam Qur'an Surat Ar-Rum Ayat 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ  
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Sedekah Sampah merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah yang dilakukan melalui pembinaan. Sedekah sampah merupakan kegiatan pemilahan sampah sesuai jenisnya (organik dan anorganik) dimana uang hasil dari pengumpulan dan penjualan sampah tersebut digunakan untuk kepentingan bersama (bukan untuk individu)

khususnya untuk pembangunan maupun *mensupport* kegiatan di masyarakat <sup>4</sup>.

Untuk itu, perlu dilakukan penelitian dan uji coba program untuk mengetahui potensi sampah dan tingkat partisipasi masyarakat dalam menanggulangi sendiri permasalahan sampah di suatu lingkungan tertentu. Potensi sampah dan partisipasi masyarakat dalam mendukung dan ikut serta terlibat dalam sedekah sampah ini sangat penting diketahui, agar pembentukan kelompok sedekah sampah dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dan program sedekah sampah ini, yang diberi judul: “Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah Ibu-Ibu RW 002 RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana potensi partisipasi masyarakat melalui sedekah sampah di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana manajemen pengelolaan sedekah sampah di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ?

---

<sup>4</sup> Dwi Endah and Heru Subaris Kasjono, “Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sedekah Sampah Di RW 1 Kelurahan Peterongan , Kota Semarang Semarang Mencatat Volume Sampah Di Kota Semarang Mencapai 800 Hingga Ga Bisa Menjadi Sarang Nyamuk Aedes Aegypti Sebagai Vektor Atau Penyebab Penyakit Dema” 9, no. 1 (2017): 51–54.

3. Apa hasil dan manfaat dari program sedekah sampah di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui potensi partisipasi sedekah sampah di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu.
2. Untuk merancang manajemen pengelolaan sedekah sampah di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui hasil dan manfaat dari program sedekah sampah di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini akan memberi pengayaan dan penguatan pengetahuan tentang partisipasi masyarakat untuk bersedekah, manajemen pengolahan sedekah sampah dan hasil serta manfaat pengelolaan sedekah yang berupa sampah untuk memberdayakan masyarakat yang ada di lingkungan di mana program dilaksanakan.

#### **2. Kegunaan Praktis**

##### **a. Bagi BAZNAS**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pengelolaan Bank

sampah dalam rangka pengelolaan sampah yang telah dilakukan dan sebagai masukan untuk kegiatan sedekah yang lebih luas. Bahwa dalam pengelolaan sedekah tidak hanya terbatas pada materi atau uang akan tetapi dapat juga dikelola dari sampah, yang menurut sebagian masyarakat kurang bermanfaat bahkan menjadi masalah.

b. Bagi Masyarakat penerima program

Memberikan pengalaman dan wawasan tentang sedekah sampah.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih dalam bidang ilmu pengetahuan, sebagai bahan referensi, wawasan, informasi bagi Institute Agama Islam Negeri Bengkulu.

## **E. Literature Review**

Literatur Review merupakan uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji dalam proposal ini. Penulis mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa pihak, sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ziyadatul Muhibbah (2018) pada skripsinya yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Melalui Program Sedekah Sampah Di Pengajian Putri Yayasan Majelis Ta’lim At-Taqwa Ngaliyan Indah Semarang” yang berisi bahwa persoalan sampah juga menjadi masalah serius di Kota Semarang. Produksi sampah di Kota Semarang mencapai 1.200 ton/hari. Di beberapa wilayah, termasuk di kota ini masalah sampah sudah menjadi persoalan yang meresahkan warga. Akibat persoalan tempat pembuangan sampah (TPS) muncul persoalan horizontal yang mengakibatkan terpecah belahnya kerukunan warga. Persoalan alam yang disebabkan oleh manusia sudah terbukti dan dapat memicu persoalan-persoalan lain di tengah-tengah masyarakat.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ziyadatul Muhibbah mengenai partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program sedekah sampah sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang pembentukan kelompok sedekah sampah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elka Anggraini, pada skripsinya yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Sampah Di Kota Semarang” yang



berisi jumlah peningkatan bank Sampah dan sistem pengelolaan berbasis teknologi ini tentu tidak terlepas dari proses manajemen yang terdapat dalam pengelolaan bank sampah sama halnya dengan sedekah sampah.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Elka Anggraini mengenai manajemen pengelolaan sampah yaitu dengan melakukan pemantauan pelaksanaan program sedekah sampah sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah mengolah hasil sampah yg sudah terkumpul.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiro, Arief Setyawan, dan Lukman Nulhakim (2018) yang berjudul “Model Pengolahan Sampah Permukiman Di Kelurahan Tunjung Sekar Kota Malang” bahwa model pengelolaan sampah yang dilaksanakan saat ini sebagian besar adalah kumpul-angkut-buang. Model pengelolaan sampah yang berlangsung saat ini sebagian besar adalah kumpul-angkut-buang. Namun di beberapa tempat masyarakatnya sudah berupaya untuk melakukan pengelolaan berbasis 3R. Sebagian besar masyarakat sudah berupaya untuk mengolah sampah organiknya menjadi kompos. Sedangkan untuk sampah anorganik dikelola melalui bank sampah.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Sudiro, Arief Setyawan, Lukman Nulhakim mengenai model pengelolaan sampah sedangkan peneliti yang akan dilakukan tentang pembentukan kelompok sedekah sampah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrahman dalam skripsinya yang berjudul “Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan Timbulan Dan Karakteristik Sampah Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang” dalam skripsi tersebut menyimpulkan bahwa pengelolaan sampah di Kecamatan Pujon perlu dengan adanya penambahan pewadahan, sehingga dapat mengurangi timbulan sampah yang dibuang ke badan sungai melalui karakteristik sampah tersebut ke depannya merencanakan pembangunan tempat pembuangan sementara sampah di setiap desa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Taufiqurrahman mengenai pengelolaan sampah berdasarkan timbulan sampah dan karakteristik sampah sedangkan peneliti yang akan dilakukan tentang pembentukan kelompok sedekah sampah

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rosmidah Hasibuan (2016) yang berjudul “Analisis Dampak Limbah Atau Sampah Rumah Tangga Terhadap

Pencemaran Lingkungan Hidup” yang berisi limbah rumah tangga dapat mempengaruhi terhadap kualitas air, sehingga terjadi pencemaran terhadap air misalkan air bekas mandi dan air cucian. Jika air sudah tercemar tidak bisa di gunakan untuk keperluan industri usaha untuk meningkatkan kehidupan manusia tidak akan tercapai.

Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Rosmidah Hasibuan mengenai dampak limbah atau sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup sedangkan peneliti tentang pembentukan kelompok sedekah sampah.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Zamzami Elamin, et al (2018) yang berjudul “Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Sanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang” yang berisi warga desa Sanah tidak memiliki tempat sampah untuk melakukan proses pewadahan sehingga warga terbiasa membuang sampah sembarangan dan membakarnya di sekitar rumah.

Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Zamzami Elamin, et al mengenai kepemilikan yaitu warga desa Sanah tidak

memiliki tempat sampah untuk melakukan proses pewadahan sehingga warga terbiasa membuang sampah sembarangan dan membakarnya di sekitar rumah sedangkan peneliti tentang pembentukan kelompok sedekah sampah.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a) Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) berbentuk sosialisasi dan praktek sedekah sampah sebagai salah satu cara untuk memberi edukasi dan pengalaman kepada masyarakat tentang bentuk lain dalam keuangan Islam. Peneliti akan langsung berkomunikasi dan mengajak, melatih dan mendampingi dalam melakukan kegiatan pengelolaan sedekah sampah bersama masyarakat sasaran yaitu ibu-ibu Rw. 002 Rt. 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu.

#### **b) Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di kehidupan riil (alamiah) dengan tujuan agar dapat menghasilkan temuan yang benar-benar bermanfaat memerlukan

perhatian yang serius di dalam berbagai hal yang dipandang perlu. Penelitian kualitatif didasarkan pada deskripsi yang jelas dan detail, oleh karena itu, penyajian atas temuan sangatlah kompleks, rinci dan komperhensif sesuai dengan fenomena yang terjadi pada saat penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data tersebut dapat berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, dan dokumentasi resmi lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a) Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Rw 002 Rt 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu. Dikarenakan pada obervasi awal yang dilakukan oleh peneliti, menemukan bahwa di Rw 002 Rt 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu adalah wilayah perkantoran yang mana terdapat banyak sampah yang berserakan maka

dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Januari 2022 – Juni 2022

3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang saya gunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

a) Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Sumber data ini merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Sumber data tersebut diperoleh dari keterangan orang-orang yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemerintah setempat dan Ibu-Ibu Rw 002 Rt 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder ini digunakan untuk melengkapi sumber data primer, mengingat bahwa sumber data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada

secara langsung dalam praktek di lapangan atau ada di lapangan karena penerapan suatu teori. Sumber data sekunder yang saya gunakan berasal dari buku-buku teori yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam teknik pengumpulan data ini, saya menggunakan teknik:

a) Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit<sup>5</sup>.

Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, saya perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Berdasarkan penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa

---

<sup>5</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184wawancara>," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan.

Untuk mendapatkan informasi tentang Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah Ibu-ibu RW 002 RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu., maka saya melakukan wawancara kepada Ibu-ibu RW 002 RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu.

b) FGD (*Focus Group Discussion*)

FGD adalah teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok<sup>6</sup>. tujuan yang dimasud dalam teknik pengumpulan data ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan sedekah sampah di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu. Sedangkan FGD dimaksudkan untuk menghindari permaknaan yang salah dari seorang peneliti terhadap fokus masalah yang sedang diteliti. FGD adalah kelompok diskusi bukan wawancara. Ciri khas metode FGD yang tidak dimiliki oleh

---

<sup>6</sup> Yati Afyanti, "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 1 (2008): 58–62.



metode riset kualitatif lainnya (wawancara mendalam atau observasi) adalah interaksi antara peneliti dengan informan dan informan dengan informan penelitian.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya<sup>7</sup>. Dapat dipahami bahawa dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis yang telah ada. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data atau dokumen penting seperti hasil dan manfaat dari program pembentukan kelompok Sedekah Sampah

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Peneliti mengidentifikasi bahwa di Rw 002 Rt 04 Kelurahan Nusa Indah merupakan wilayah perkantoran yang tentunya akan ada banyak sampah yang memiliki daya jual.

---

<sup>7</sup> Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: WaRachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184wawancara>."

- b) Peneliti meminta izin kepada ketua RT untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.
- c) Setelah mendapat izin dari Ketua RT setempat, peneliti melakukan sosialisasi kepada Ibu-ibu di Rw 002 Rt 04 Kelurahan Nusa Indah.
- d) Warga membersihkan lingkungan rumahnya masing-masing, juga secara rutin mengumpulkan dan memilah sampah. Sampah telah dipilah sesuai jenis sejak dari rumah, misalnya dibagi 4 (Empat) jenis, kertas, Kardus, Botol Plastik dan Besi.
- e) Warga menyetorkan sampah baik diantar sendiri maupun dijemput relawan ke rumahnya, dengan menghubungi nomor telepon pengelola sedekah sampah.
- f) Meletakkan kotak sampah diwilayah perkantoran Nusa Indah Kota Bengkulu.\
- g) Sampah yang terkumpul dikotak sampah akan di ambil setiap 1 minggu sekali oleh kelompok sedekah sampah yang sudah terbentuk.
- h) Di Kumpulkan Di Posko yang disepakati dengan warga
- i) Sampah yang telah dipilah sesuai dengan jenisnya kemudian dijual kepada pengepul bank sampah. Bank sampah yang telah menjadi mitra yaitu Bank Sampah Budi Sentosa.

- j) Setelah sampah dijual, uang hasil penjualan dikelola oleh pengurus program sedekah sampah, dicatat dalam pembukuan dan dikelola dengan amanah dan jujur. Keuangan dilaporkan secara periodic, jumlah pemasukan dan pengeluarannya.
- k) Dana yang tersimpan akan disalurkan melalui program yang sudah direncanakan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Pada pendampingan yang dilakukan peneliti, peneliti menganalisis data menggunakan teknis-teknis berikut ini :

##### a) *Timeline* (Penelusuran Sejarah)

*Timeline* merupakan teknik penelusuran alur sejarah suatu masyarakat dengan menggali kejadian penting yang pernah dialami pada alur waktu tertentu. Peneliti mendampingi masyarakat dalam melakukan timeline. Timeline yang dilakukan yakni membahas alur waktu tertentu.

##### b) *Diagram Venn*

*Diagram venn* merupakan teknik untuk melihat hubungan masyarakat dengan lembaga yang terdapat di suatu daerah. Diagram venn digunakan untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang berada di suatu daerah serta menganalisa dan mengkaji perannya, kepentingannya untuk

masyarakat dan manfaatnya untuk masyarakat. Pada teknik ini, peneliti mendampingi masyarakat dalam Program sedekah sampah

c) Analisis Pohon Masalah dan Harapan

Teknik ini dapat dilihat akar dari suatu masalah. Teknik pohon masalah merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang menjadi problem yang telah diidentifikasi dengan teknik-teknik sebelumnya. Setelah teknik ini terlaksana maka dapat disusun juga pohon harapan yang menjadi harapan dalam penyelesaian sebuah masalah yang telah dirumuskan dalam pohon masalah. Dalam teknik ini, peneliti mendampingi masyarakat menentukan fokus permasalahan yang terjadi di masyarakat serta menganalisisnya dengan melihat penyebab yang menyebabkan masalah itu terjadi beserta dampaknya yang timbul di masyarakat. Setelah menganalisis sebuah permasalahan tersebut, maka di analisis pula tujuan yang akan dicapai agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan. Dengan melihat penyebab-penyebab tersebut maka dapat dirumuskan sebuah kegiatan untuk penyelesaian yang terjadi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Partisipasi Masyarakat**

##### 1. Pengertian partisipasi

Secara bahasa partisipasi adalah keikutsertaan, peran-serta. Partisipasi sendiri dapat diartikan sebagai bentuk keikutsertaan atau keterlibatan dari seorang individu atau masyarakat baik secara fisik maupun non fisik<sup>8</sup> Sedangkan menurut istilah partisipasi umumnya bermakna mengajak masyarakat untuk turut bekerja atau melaksanakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat itu sendiri. Partisipasi masyarakat juga dapat diartikan dengan adanya kebersamaan atau saling memberkan sumbangan untuk kepentingan dan masalah masalah bersama yang tumbuh dari kepentingan dan perhatian individu warga masyarakat itu sendiri.

Partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program/proyek pembangunan, dan merupakan aktualisasi dan kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi program

---

<sup>8</sup> Budi Darmawan and Didi Tahyudin, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang Kelapa Palembang," *jurnal Empirika* 4, no. 1 (2019): 1410–8364.

pembangunan<sup>9</sup>. Dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 (penjelasan pasal 2 ayat 4 huruf d) partisipasi masyarakat diterjemahkan sebagai keikutsertaan masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan suatu rencana.

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) suatu program yang dikerjakan di masyarakat lokal. Partisipasi atau peran serta masyarakat merupakan aktualisasi dari ketersediaan dan kemauan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program tersebut. partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi suatu program dan merupakan aktualisasi kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi program tersebut. Prinsip partisipasi menuntut masyarakat harus diberdayakan, diberikan kesempatan dan diikutsertakan untuk berperan dalam proses-proses pembentukan suatu

---

<sup>9</sup> Irwan Adam Latif et al., “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang,” *Jurnal MODERAT* 5, no. 1 (2019): 5, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1898>.

program. Mulai dari tahap perencanaan pelaksanaan dan pengawasan. Adanya ruang keterlibatan warga yang sesuai dalam partisipasi turut mendorong terlaksananya suatu program. Dengan partisipasi masyarakat, perencanaan program diupayakan menjadi lebih terarah, artinya rencana dan program suatu acara yang disusun itu adalah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat<sup>10</sup>.

Conyer menyebutkan terdapat tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai arti yang sangat penting, yaitu :

- a. Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat
- b. Bahwa masyarakat akan lebih mempercayai suatu program jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaan, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk program tersebut
- c. Adanya suatu anggapan bahwa merupakan hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pelaksanaan suatu program masyarakat mereka sendiri. Dapat dirasakan bahwa mereka pun mempunyai hak turut “urun rembug” (memberikan saran) dalam

---

<sup>10</sup> fathurrahman Fadil, “Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah,” *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal* II, no. 8 (2013): 287–294, <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/JIPPL/article/view/897>.

menentukan jenis program yang akan dilaksanakan di daerah mereka.

## 2. Bentuk Partisipasi

Partisipasi dapat dilihat dalam berbagai pandangan. Pertama, kontribusi secara sukarela dari komunitas terhadap suatu program untuk masyarakat, keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan keputusan dan dalam implementasi program serta menikmati bersama keuntungan-keuntungan dari program tersebut. Keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi program, suatu proses aktif, dimana rakyat dari suatu komunitas mengambil inisiatif dan menyatakan dengan tegas otonomi mereka. Kedua, meningkatkan kontrol terhadap sumber daya dan mengatur lembaga-lembaga dalam situasi sosial yang ada. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, maka keterlibatan masyarakat dalam berbagai program.

Partisipasi warga telah mengalihkan konsep partisipasi dari sekedar kepedulian terhadap penerima derma atau „kaum tersisih menuju ke suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan mereka.



Partisipasi, terdiri dari 6 (enam) klasifikasi sebagai berikut:

1. Partisipasi pasif atau *manipulative*

Partisipasi jenis ini merupakan bentuk partisipasi yang paling lemah. Karakteristiknya adalah masyarakat menerima pemberitahuan apa yang sedang dan telah terjadi. Pengumuman sepihak oleh pelaksana proyek tidak memperhatikan tanggapan masyarakat sebagai sasaran program. Informasi yang dipertukarkan terbatas pada kalangan profesional diluar kelompok sasaran belaka.

2. Partisipasi *informative*

Masyarakat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk proyek, namun tidak berkesempatan untuk terlibat dan mempengaruhi proses penelitian. Akurasi hasil penelitian, tidak dibahas bersama masyarakat.

3. Partisipasi konsultatif

Masyarakat berpartisipasi dengan cara berkonsultasi, sedangkan orang luar mendengarkan, menganalisa masalah dan pemecahannya. Belum ada peluang untuk pembuatan keputusan bersama. Para profesional tidak berkewajiban untuk mengajukan pandangan

masyarakat (sebagai masukan) untuk ditindaklanjuti.

4. Partisipasi insentif.

Masyarakat memberikan pengorbanan barang dan jasa untuk memperoleh imbalan insentif berupa upah, walau tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran atau eksperimen-eksperimen yang dilakukan. Masyarakat tidak memiliki andil untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan setelah insentif dihentikan.

5. Partisipasi fungsional

Masyarakat membentuk kelompok-kelompok sebagai bagian dari proyek, setelah ada keputusan-keputusan utama yang disepakati. Pada tahap awal, masyarakat tergantung pada pihak luar, tetapi secara bertahap menunjukkan kemandiriannya.

6. Partisipasi interaktif.

Masyarakat berperan dalam analisis untuk perencanaan kegiatan dan pembentukan atau penguatan kelembagaan. Cenderung melibatkan metode *interdisipliner* yang mencari keragaman

perspektif dalam proses belajar yang terstruktur dan sistematis<sup>11</sup>

Bentuk-bentuk partisipasi, yaitu:

- a. Partisipasi dalam pembuatan keputusan (*participation in decision making*)
- b. Partisipasi dalam pelaksanaan (*participation in implementation*)

Partisipasi penuh dapat terwujud jika struktur kelembagaan memungkinkan warga untuk berpartisipasi dan memutuskan persoalan mereka sendiri sehari-hari dan representasi masyarakat yang terwakili secara proporsional di dalam setiap proses pengambilan kebijakan atas nama kepentingan bersama. Oleh karenanya, partisipasi masyarakat harus didasarkan pada :

- a. Pembuatan keputusan
- b. Penerapan keputusan
- c. Menikmati hasil
- d. Evaluasi hasil

---

<sup>11</sup> M. Syahri, "Bentuk – Bentuk Partisipasi Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Berdasarkan Konsep Green Moral Di Kabupaten Blitar," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 2 (2016).

Sementara empat aspek yang menjadi indikasi terbangunnya partisipasi, yakni :

- a. Informasi atau akses lainnya
- b. Inisiatif (*voice*/suara) dan apresiasi warga (masukan)
- c. Mekanisme pengambilan keputusan
- d. Kontrol pengawasan

Berdasarkan beberapa uraian dari pengertian partisipasi tersebut, dilihat dari perkembangannya partisipasi tidak lagi diasumsikan sebagai pemberian kontribusi berupa berupa uang atau sarana masyarakat secara sukarela, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan kapasitas masyarakat yang di dalamnya terdapat unsur pelibatan masyarakat dalam informasi, pengambilan keputusan serta kontrol dan pengawasan terhadap kebijakan yang mempengaruhi masa depan masyarakat itu sendiri.

Partisipasi sendiri juga dapat diartikan sebagai bentuk keikutsertaan atau keterlibatan dari seorang individu atau masyarakat baik secara fisik maupun non fisik<sup>12</sup>. Partisipasi masyarakat merupakan faktor dan penentu dalam proses pemberdayaan masyarakat. Karena melalui partisipasi masyarakat di berikan fasilitas untuk untuk mengkaji kebutuhan, masalah

---

<sup>12</sup> Hanum Puspa Dhiani et al., “MANAJEMEN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH” 2 (2021).

dan peluang, serta solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi masyarakat tersebut. Karena pada hakikatnya pemberdayaan masyarakat merupakan proses partisipatif dengan memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan tantangan mereka dan memberikan usulan kegiatan kegiatan untuk mengatasi masalah tersebut.

Partisipasi masyarakat adalah kebersamaan atau saling memberikan sumbangan untuk masalah-masalah bersama yang tumbuh dari kepentingan dan perhatian individu warga masyarakat itu sendiri. Partisipasi yang di maksud adalah hasil konsesus sosial warga masyarakat akan arah perubahan sosial yang di harapkan masyarakat.

Partisipasi sebagai tindakan untuk “mengambil bagian” yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat. Salah satu indikator penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah seberapa tingkat partisipasi masyarakat. Partisipasi merupakan bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian kewenangan, tanggung jawab dan manfaat. Tumbuhnya interaksi dan komunikasi tersebut dilandasi oleh adanya kesadaran

yang dimiliki yang oleh yang bersangkutan. Aspek kemauan individu dan masyarakat dapat ditumbuhkan melalui proses penyadaran kritis. Ketiga persyaratan tersebut saling berkaitan, sehingga lemah disalah satu aspek menjadikan lemah pula ditingkat partisipasinya pula.

3. Indikator partisipasi masyarakat dalam program sedekah sampah

Indikator partisipasi masyarakat dalam program sedekah sampah yaitu :

- a) Terlibat dalam kegiatan program sedekah sampah
- b) Sosialisasi mengenai perencanaan pelaksanaan program sedekah sampah
- c) Pelaksanaan program sedekah sampah
- d) Kesiediaan masyarakat dalam berpartisipasi program sedekah sampah
- e) Kesiediaan masyarakat dalam bersedekah sampah seperti plastic, kertas dan besi.

4. Faktor partisipasi masyarakat dalam program sedekah sampah

Pengelolaan sampah perkotaan juga memiliki faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat. faktor-faktor tersebut di antaranya tingkat pendidikan, penempatan tempat sampah di dalam rumah,

keberadaan pemulung, adanya aksi kebersihan, adanya peraturan tentang persampahan beserta penegakan hukumnya. Partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan dengan terlebih dahulu mengetahui faktor-faktor yang berhubungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor predisposisi, pemungkin dan penguat terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Berbagai metode dikembangkan untuk mengintervensi perilaku manusia menjadi lebih ramah lingkungan (*pro-environment behaviour*). Wanita cenderung berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah berdasarkan suatu program yang diberikan. Informasi yang didukung dengan alasan-alasan ekonomi dan lingkungan mampu mengubah perilaku seseorang pada sampah. Informasi tentang kegiatan dilaksanakan dan kepercayaan masyarakat atas kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakannya harus jelas, menghindari kemungkinan terjadinya konflik dan dapat menjamin keberhasilan dari kegiatan. Insentif berpengaruh mendorong tingkah laku ramah lingkungan.

Perencanaan pemberian insentif pada masyarakat yang berpartisipasi dapat memberikan inspirasi atau memberikan ajakan kepada masyarakat lain untuk melakukan hal yang sama. Informasi kontak langsung mempengaruhi tingkat partisipasi secara signifikan dibandingkan dengan informasi tanpa kontak langsung. Block leaders berperan dalam melakukan pendekatan-pendekatan personal. Penelitian yang dilakukan di Minnesota menunjukkan bahwa jika masyarakat mendapatkan manfaat yang cukup besar dengan biaya yang terbatas dengan cara pendekatan komunitas menunjukkan peningkatan efisiensi yang cukup besar terhadap program ramah lingkungan.

Pemimpin lokal atau pemimpin agama memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap partisipasi masyarakat. Community Leaders adalah seseorang yang sangat berperan dalam upaya promosi partisipasi masyarakat dalam pengumpulan sampah dengan pembayaran retribusi, pemisahan sampah, dan melakukan pengawasan dari pelaksanaan kegiatan.. Kepemilikan fasilitas, sarana untuk pengolahan sampah akan memberikan pengaruh terhadap pengelolaan sampah di rumah tangga. Pengetahuan memberikan pengaruh terhadap partisipasi masyarakat.



Pendapatan masyarakat yang relatif tinggi, memungkinkan seseorang tidak hanya memikirkan upaya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, akan tetapi dapat membagi dan menyisihkannya untuk kebutuhan hidup yang lain seperti menyediakan sarana prasarana untuk menampung dan mengelolan sampah rumah tangga. Sikap, persepsi dan pengalaman atas masalah sampah memberikan pengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

## **B. Sedekah Sampah**

### **1. Pengertian Sedekah**

Sedekah berasal dari kata *shadaqoh* yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan suka rela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata<sup>13</sup>. Oleh karena itu, sedekah seperti halnya ibadah lainnya. Secara terminologi, sedekah diartikan sebagai pemberian seseorang, secara ikhlas, kepada yang berhak menerimanya yang diiringi oleh pemberian pahala dari Allah.

Sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar

---

<sup>13</sup> Fifi Nofiaturrehman, "Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah," *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf* 4, no. 2 (2018): 313.

zakat untuk kemaslahatan umum. Dalam istilah syari'at Islam, sedekah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan- ketentuannya. Sisi perbedaan hanya terletak pada bendanya. Artinya, Infaq berkaitan dengan materi dan non materi, baik dalam bentuk pemberian benda atau uang, tenaga atau jasa, menahan diri untuk tidak berbuat kejahatan, mengucapkan takbir, tahmid tahlil, bahkan yang paling sederhana adalah tersenyum kepada orang lain secara ikhlas<sup>14</sup>.

Sedekah sangat bisa memberikan pengaruh yang menakjubkan untuk menolak berbagai macam bencana sekalipun pelakunya orang fajir (pendosa), zolim, atau bahkan orang kafir karena Allah akan menghilangkan berbagai bencana dengan perantaran sedekah tersebut. Karena sedekah ini menjadi penting untuk diamalkan. Sedekah dapat menjauhkan diri dari segala musibah dan kemungkarannya. Disinilah titik keberangkatan untuk memasuki dunia sedekah di dalam Islam. Telah masyhur untuk diketahui bahwa sedekah di dalam islam itu merupakan salah satu ibadah yang mulia. Kemuliaan sedekah ini bisa kita lihat dari kekuatan-kekuatan yang diberikan sedekah.

---

<sup>14</sup> Nur Aini and Abdillah Mundir, "Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM Di BAZNAS Kota Pasuruan," *Malia (Terakreditasi)* 12, no. 1 (2020): 95–108.

Sedangkan pengertian sedekah lebih luas lagi yaitu tidak harus berupa uang tapi bisa dengan cara seperti tersenyum, menyingkirkan batu yang mengganggu di jalan, membantu dengan tenaga, setiap dzikir (*tasbih takbir tahmid tahlil*), mengajak kebaikan (*amar ma'ruf*), mencegah kejahatan (*nahi munkar*), senyum yang tulus ikhlas, dan berkata-kata yang baik. Demikian pula memberikan kebahagiaan kepada orang lain dalam bentuk apapun yang diridhai Allah adalah perbuatan sedekah. Dengan demikian secara umum sedekah bermakna semua kebaikan yang mengharap ridho Allah SWT<sup>15</sup>.

Perumpamaan orang bersedekah adalah Sedekah dalam pengertian bukan zakat sangat dianjurkan dalam islam dan sangat baik dilakukan tiap saat. Didalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang menganjurkan kaum muslimin untuk senantiasa memberikan sedekah diantaranya adalah dalam Q.S: Al-Baqarah ayat 261;

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ  
 أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ  
 لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

---

<sup>15</sup> Dewi Purwanti, "Pengaruh Zakat, Infak, Dan Sedekah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 101.

Artinya :“perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya mereka dijalan Allah adalah serupa dengan butir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada setiap butir seratus biji,. Allah (terus menerus) melipatgandakan bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah maha luas (Karunianya) Lagi Maha mengetahui (QS: AL-BAQARAH.261).

Adapun contoh-contoh sedekah yaitu sebagai berikut :

- a. Memberi nafkah kepada keluarga
- b. Menyebarkan ilmu adalah sedekah
- c. Berkata yang baik
- d. Memberi makan dan minum makhluk hidup<sup>16</sup>.

## 2. Pengertian Sampah

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat<sup>17</sup>. Sampah di negara kita begitu berlimpah sehingga timbul masalah dalam pembuangannya. Jadi sampah di golongan ke dalam dua jenis, yaitu sampah organik adalah sampah yang dapat di olah seperti bahan-bahan penyusun tumbuhan dan hewan yang diambil dari alam atau di

---

<sup>16</sup> Auliya Candra Sari and Triani Yulianawati, “Sedekah Sebagai Media Spiritual Anak Usia Dini,” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 1 (2017): 81–101.

<sup>17</sup> Riswan, Henna Rya Sunoko, and Agus Hadiyanto, “Kesadaran Lingkungan,” *Jurnal Ilmu Lingkungan* 9, no. 1 (2015): 31–39, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkungan/article/view/2085>.

hasilkan dari kegiatan pertanian, perikanan dan lain-lain dan sampah anorganik adalah sampah yang dapat di daur ulang. Sampah anorganik berasal dari sumber daya alam tak terbarui seperti mineral dan minyak bumi, atau dari proses industri. Sampah adalah uang. Dalam kehidupan, manusia tidak dapat terlepas dari sampah. Setiap hari, manusia selalu menghasilkan sampah yang semakin hari semakin banyak jumlahnya. Sampah di perkotaan telah menjadi masalah yang cukup rumit sehingga kadang sulit untuk mengatasinya.

Sampah akan terus diproduksi dan tidak akan pernah berhenti selama manusia tetap ada. Dapat dibayangkan bahwa jumlah sampah yang dihasilkan oleh penghuni bumi ini akan semakin meningkat. Sampah sendiri merupakan salah satu bentuk konsekuensi dari adanya aktivitas manusia dan volumenya berbanding lurus dengan jumlah penduduk. Apabila tidak ditangani secara efektif dan efisien, eksistensi sampah di alam tentu akan berbalik menghancurkan kehidupan sekitarnya. Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial. Bahkan, sampah dapat dikatakan sebagai masalah kultural karena dampaknya terkena pada berbagai sisi kehidupan, terutama seperti kota-kota besar.

Sumber sampah terbanyak adalah yang berasal dari pemukiman, komposisinya berupa 75% terdiri dari sampah organik dan sisanya adalah sampah anorganik. Sampah organik telah banyak dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kompos, briket serta biogas, tetapi sampah anorganik masih sangat minim pengelolaannya. Sampah anorganik sangat sulit didegradasi bahkan tidak dapat didegradasi sama sekali oleh alam, oleh karena itu diperlukan suatu lahan penumpukan yang sangat luas untuk mengimbangi produksi sampah jenis ini.

Jenis-jenis sampah terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut :

a. Sampah organik

Sampah organik adalah sampah yang terdiri dari bahan-bahan yang bisa terurai secara alamiah/biologis, seperti sisa makanan dan guguran daun. Sampah jenis ini juga biasa disebut sampah basah.

b. Sampah anorganik

Sampah anorganik adalah sampah yang terdiri dari bahan-bahan yang sulit terurai secara biologis. Proses penghancurannya membutuhkan penanganan lebih lanjut di tempat khusus,

misalnya plastik, kaleng dan styrofoam. Sampah jenis ini juga biasa disebut sampah kering.

c. Sampah bahan berbahaya dan beracun (B3)

Sampah berbahaya atau bercun adalah limbah dari bahan-bahan berbahaya dan beracun seperti limbah rumah sakit, limbah pabrik dan lain-lain<sup>18</sup>.

3. Sedekah Sampah

Sedekah sampah merupakan kegiatan pemilahan sampah sesuai jenisnya, yang berupa organik dan anorganik, dimana uang hasil dari pengumpulan dan penjualan sampah tersebut digunakan untuk kepentingan bersama, bukan untuk individu, khususnya untuk pembangunan maupun mensupport kegiatan di masyarakat<sup>19</sup>.

Sedekah sampah adalah gerakan sosial yang bertujuan untuk mengurangi volume sampah, kegiatan ini diharapkan mampu menggerakkan anggota masyarakat lebih peduli terhadap lingkungannya<sup>20</sup>.

---

<sup>18</sup> Elida Florentina Sinaga Simanjorang, "Dampak Manajemen Pengelolaan Sampah Terhadap Masyarakat Dan Lingkungan Di Tpas Namo Bintang Deliserdang," *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 1, no. 2 (2014): 34–47.

<sup>19</sup> Endah and Kasjono, "Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sedekah Sampah Di RW 1 Kelurahan Peterongan , Kota Semarang Semarang Mencatat Volume Sampah Di Kota Semarang Mencapai 800 Hingga Ga Bisa Menjadi Sarang Nyamuk Aedes Aegypti Sebagai Vektor Atau Penyebab Penyakit Dema."

<sup>20</sup> Sri Tasminatun and Sri Nabawiyati Nurul Makiyah, "Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah Ibu-Ibu PKK RW 09 Kwarasan Nogotirto

Melalui gerakan sedekah sampah masyarakat selain dapat membantu pengelolaan sampah juga dapat beramal dengan menyumbangkan sampah yang dimilikinya melalui kelompok sedekah sampah. Program sedekah sampah merupakan salah satu solusi pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui pendekatan kesehatan dan agama.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa sedekah adalah suatu kebaikan yang di berikan kepada seseorang atau kepada umat muslim tanpa mengharapkan suatu imbalan dalam bentuk materi maupun non materi.

### **C. Manajemen Pengelolaan Sampah**

#### **1. Manajemen**

Manajemen adalah cara yang digunakan banyak orang dalam mengelola sesuatu sehingga menjadi teratur, terarah, dan terkendali. Cara kerja lebih sistematis dengan adanya manajemen<sup>21</sup>.

Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari :

##### **a. *Planning* (Perencanaan)**

Perencanaan berarti bahwa para manajer memikirkan kegiatan-kegiatan mereka sebelum

---

Gamping Sleman Yogyakarta,” *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat* (2021): 787–792.

<sup>21</sup> Elvira Suryani, “Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Di Kota Bekasi (Waste Bank Management in Bekasi City),” *AKP journal* Vol. 6, no. 1 (2016): 63–75.



dilaksanakan. berbagai kegiatan ini biasanya didasarkan pada berbagai metode, rencana, atau logika, bukan hanya atas dasar dugaan atau firasat.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian berarti bahwa para manajer mengkoordinasikan daya manusia dan material organisasi. Kekuatan suatu organisasi terletak pada kemampuannya untuk menyusun berbagai sumber dayanya dalam mencapai suatu tujuan.

c. *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan berarti bahwa para manajer mengarahkan, memimpin, dan mempengaruhi para bawahan. Manajer tidak melakukan semua kegiatan sendiri, tetapi menyelesaikan tugas-tugas esensial melalui orang-orang lain.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan berarti para manajer berupaya untuk menjamin bahwa organisasi bergerak ke arah tujuan tujuannya. Bila beberapa bagian organisasi ada pada jalur yang salah, manajer harus membetulkannya.

2. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia,

isilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen, dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin, juga mengatur, pengeturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti proses, cara atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Maka, pengertian pengelolaan yaitu rangkaian kegiatan, pekerjaan ataupun usaha yang dilakukan oleh suatu kelompok untuk melakukan pekerjaan sampai dengan selesai untuk mencapai tujuan<sup>22</sup>.

Pengertian pengelolaan sampah adalah semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk menangani sampah mulai dari sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir dari sampah tersebut. Adapun kegiatan pengelolaan sampah meliputi dalam hal pengendalian timbulan sampah,

---

<sup>22</sup> Boedijono Boedijono et al., “Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso,” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 4, no. 1 (2019): 9–20.

pengumpulan sampah, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir<sup>23</sup>

Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan pengelolaan sampah meliputi: pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir.<sup>24</sup>

Kegiatan pengelolaan sampah tentu tidak sama di masing-masing wilayah, baik dalam sekup Negara maju maupun Negara berkembang. Tentu jauh sekali perbedaannya diantara keduanya. Begitu juga dengan perbedaan antara daerah perkotaan dengan pedesaan, antara daerah perumahan . Biasanya pengelolaan sampah dari pemukiman dan institusi di area metropolitan menjadi tanggungjawab pemerintah daerah.Sedangkan sampah-sampah di area komersial dan industry biasanya ditangani oleh perusahaan pengolah sampah.

Cara-cara dalam mengelola sampah tergantung dari banyak hal, diantaranya tipe zat sampah, tanah yang digunakan, untuk mengolah ketersediaan area.

---

<sup>23</sup> Bustanul Arifin, “Pengelolaan Bank Sampah Dalam Mendukung” 3, no. 2 (2020): 161–170.

<sup>24</sup> Anih Sri Suryani, “Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang),” *Aspirasi No. 1* 5 (2014): 71–84, <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>.

Adapun tujuan dari pengelolaan sampah adalah sebagai berikut ini:

- a. Mengubah sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis
- b. Mengolah sampah agar menjadi material yang tidak berbahaya bagi lingkungan hidup.

Berikut ini ada beberapa sistem pengelolaan sampah:

- a. Metode daur-ulang

Metode ini merupakan prose pengambilan barang yang masih memiliki nilai dari sampah untuk digunakan kembali sebagai daur-ulang. Ada beberapa cara yang dilakukan dalam daur ulang, dengan mengambil bahan sampahnya untuk diproses lagi atau mengambil kalori dari bahan yang bisa dibakar untuk membangkitkan listrik.

- b. Pengolahan kembali secara fisik

Metode ini adalah aktivitas paling populer dari daur-ulang; yaitu mengumpulkan dan menggunakan kembali sampah yang dibuang, contohnya adalah botol bekas pakai yang dikumpulkan untuk digunakan kembali. Pengumpulan bisa dilakukan dari sampah yang sudah dipisahkan dari awal (kotak sampah atau kendaraan sampah khusus) atau dari sampah yang sudah tercampur. Seperti yang dilakukan oleh

beberapa perusahaan minuman, aluminium, kaleng baja makanan, botol kaca, kertas karton, Koran, majalah, dan kardus. Jenis plastik yang diolah kembali seperti (PVC, LDPE, PP dan PS) juga dapat di olah kembali. Daur-ulang yang rumit seperti komputer atau mobil lebih susah karena ada yang harus diurai dan dikelompokkan menurut jenis bahannya.

c. Pengolahan biologis

Sampah-sampah organik berupa zat tanaman, sisa makanan, kertas dapat diolah kembali dengan menggunakan proses biologis dengan menggunakan pengomposan. Hasil dari pengomposan dapat digunakan sebagai pupuk dan gas metananya bisa digunakan untuk membangkitkan listrik.

d. Pemulihan energi

Pengolahan sampah sistem ini adalah kandungan energi yang terdapat di dalam sampah bisa dimanfaatkan langsung dengan cara menjadikannya bahan bakar atau secara tidak langsung dengan mengolah bahan bakar tipe lain. Daur-ulang dengan menggunakan cara “perlakuan panas” bervariasi mulai dari menggunakan nya sebagai bahan bakar untuk memasak atau

memanaskan sampai menggunakannya untuk memanaskan boiler untuk menghasilkan uap dan listrik dari turbin-generator. Pirolisa dan gasifikasi merupakan dua bentuk perlakuan panas yang berhubungan, dimana sampah dipanaskan pada suhu tinggi dengan keadaan miskin oksigen. Proses ini biasanya dilakukan di wadah tertutup pada tekanan tinggi. Pirolisa dari sampah padat mengubah sampah menjadi produk berzat padat, gas, dan cair. Produk cair dan gas bisa dibakar untuk menghasilkan energy atau dimumikan menjadi produk lain. Padatan sisa selanjutnya bisa dijadikan produk seperti karbon aktif. Gasifikasi dan gasifikasi busur plasma yang canggih digunakan.

e. Penimbunan darat

Metode ini merupakan cara mengolah sampah dengan cara menguburnya untuk membuang sampah. Metode ini adalah metode paling populer di dunia. Penimbunan ini biasa dilakukan di tanah yang ditinggalkan, lubang bekas pertambangan, atau lubang-lubang dalam. Sebuah situs penimbunan darat yang didesain dan dikelola dengan baik akan menjadi tempat penimbunan sampah yang hiegenis dan murah. Sementara

penimbunan darat yang tidak dirancang atau tidak terkelola dengan baik akan menyebabkan masalah lingkungan diantaranya bau sampah, menarik berkumpulnya hama, dan adanya genangan air sampah. Resiko lain dari sampah adalah gas metan dan karbon dioksida yang juga sangat berbahaya. Misalnya di kota Bengkulu kandungan gas metan ini meledak dan melongsorkan gunung sampah.

f. Metode penghindaran dan pengurangan

Metode pengolahan sampah dengan sistem ini adalah dengan cara pencegahan zat sampah terbentuk dengan “pengurangan sampah”. Metode pencegahan termasuk penggunaan kembali barang bekas pakai, memperbaiki barang yang rusak, mendesain produk supaya bisa diisi ulang atau bisa digunakan kembali <sup>25</sup>.

Pengelolaan Sampah Partisipatif adalah solusi untuk menangani sampah mulai dari sumbernya. Pengelolaan sampah partisipatif pada dasarnya bertujuan untuk mengurangi beban TPA dan meminimalisasi dampak buruk akibat menumpuknya sampah di mana-mana. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

---

<sup>25</sup> Suryani, “Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Di Kota Bekasi (Waste Bank Management in Bekasi City).”

(UUPS), yang dimaksud dengan sampah adalah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah yang merupakan sisa dari kegiatan manusia harus dikelola agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah yang dimaksud dalam UUPS meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah.

Untuk dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan ini, masyarakat dan para pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatannya diharapkan dapat menggunakan bahan yang menimbulkan sampah sedikit mungkin, dapat digunakan kembali, dapat didaur ulang, dan mudah diurai oleh proses alam. Penanganan sampah yang dimaksud dalam UUPS adalah kegiatan yang diawali dengan pemilahan dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan sifat sampah. Langkah selanjutnya adalah pengumpulan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara, dan pengangkutan



sampah dari tempat penampungan sampah sementara menuju ke tempat pemrosesan akhir. Kemudian sampah yang telah terkumpul di tempat pemrosesan akhir dikelola dengan cara mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah dan/atau diproses untuk mengembalikan hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman <sup>26</sup>.

### 3. Manajemen Pengelolaan Sampah

Mengacu pada penjelasan manajemen dan pengolahan sampah diperlukan penanganan dan pengolahan sampah dengan cara yang baik, ada tiga cara yaitu :

a. *Reuse* (menggunakan kembali)

*Reuse* adalah metode penanganan sampah dengan cara menggunakan kembali sampah secara langsung, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi yang lain.

b. *Reduce* (mengurangi)

*Reduce* adalah pengolahan sampah dengan cara mengurangi segala hal yang dapat menyebabkan timbulnya sampah.

---

<sup>26</sup> Paluhutan Salomo, Joyce Rares, and Very Londa, "Manajemen Pengelolaan Sampah Bantargebang Di Kota Bekasi," ... *Administrasi Publik* VII, no. 105 (2021): 68–74, academia.edu.

c. *Reycycle* (menggunakan kembali)

*Reycycle* adalah pengelolaan sampah dengan cara mendaur ulang menjadi sesuatu yang baru dan bermanfaat untuk digunakan<sup>27</sup>.

---

<sup>27</sup> Muhammad Husni, “Membangun Kesadaran Sedekah Sampah Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Sari, Bantur Kabupaten Malang,” *Jurnal Aksi Afirmasi* 1, no. 1 (2020): 58–68.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Menurut data dari kantor kelurahan, Kelurahan Nusa Indah terbagi menjadi 4 RT.

Letak RT yang menjadi sasaran dalam penelitian dan penulisan skripsi ini adalah di RT 04. RT 04 ini merupakan bagian dari Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu

##### **B. Kondisi Demografis Masyarakat RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu**

###### **1. Jumlah penduduk**

Sesuai dengan data yang ada di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang ada di RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu, kurang lebih 260 jiwa dengan perincian jenis kelamin:

**Tabel 3.1 Daftar Jenis Kelamin**

| <b>No.</b>    | <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Keterangan</b> |
|---------------|----------------------|-------------------|
| 1.            | Laki-Laki            | 120               |
| 2.            | Perempuan            | 140               |
| <b>Jumlah</b> |                      | 260 Jiwa          |

## 2. Kondisi Agama

Kondisi keagamaan masyarakat secara umum di RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu dapat dikatakan bahwa mayoritas penduduknya adalah beragama Islam.

**Tabel 3.2 Daftar Jenis Agama**

| No.    | Jenis Agama | Jumlah |
|--------|-------------|--------|
| 1.     | Islam       | 257    |
| 2.     | Budha       | 3      |
| Jumlah |             | 260    |

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa 99% penduduk di RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu beragama Islam, sementara yang beragama lain (non-muslim) sekitar 1%.

## 3. Kondisi Perekonomian

Secara umum, mata pencaharian masyarakat RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu adalah pegawai. Hal ini terlihat dari banyaknya warga yang setiap paginya berangkat ke Kantor. Di samping pegawai, mata pencaharian masyarakat setempat beraneka ragam, seperti, pedagang, dan beternak. Bila dilihat dari mata pencahariannya, maka dapat dikatakan bahwa penghasilan dan perekonomian masyarakat RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu dikatakan ekonomi menengah.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Potensi Partisipasi Masyarakat**

1. Potensi partisipasi masyarakat dalam program sedekah sampah

Program sedekah sampah akan berjalan lancar jika ada partisipasi dari masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengelolaan sampah selain dapat mengurangi beban lingkungan mengenai bahaya sampah yang ada, juga dapat mendatangkan nilai keuntungan ekonomi bagi ibu-ibu yang ikut serta dalam pembentukan kelompok sedekah sampah di RW. 002 RT. 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu.

Partisipasi masyarakat tersebut dapat dianalisis menggunakan teori Cohen dan Uphoff, yaitu :

- a. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan

Pengelolaan sedekah sampah mempunyai tujuan yang tidak lain adalah untuk menumbuhkan suatu pemahaman baru kepada masyarakat bahwa sampah bukanlah suatu barang yang tidak berguna, akan tetapi dengan sampah kita juga bisa bersedakah. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan dalam pengelolaan sampah yang baik

tersebut maka banyak aspek atau hal-hal yang harus diperhatikan salah satunya adalah keterlibatan masyarakat terutama pada tahap perencanaan yang merupakan tahap yang paling vital dalam mekanisme kerja sedekah sampah, karena perencanaan merupakan suatu hal yang sangat menentukan suatu indikator keberhasilan.

Maka dari itu, partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan dalam pengelolaan sedekah sampah sangat dibutuhkan demi keberlangsungan program sedekah sampah sendiri. dapat dikatakan bahwa masyarakat perlu terlibat atau dilibatkan secara aktif sejak tahap perencanaan sehingga pada tahapan selanjutnya diharapkan akan tetap ada partisipasi masyarakat

b. Partisipasi pada tahap pelaksanaan

Setelah melalui tahap perencanaan maka yang dilakukan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Seperti pendapat Uphoff bahwa masyarakat dalam pelaksanaan suatu program dapat memberikan kontribusinya guna menunjang pelaksanaan berupa tenaga, uang, barang, material, ataupun informasi yang berguna bagi pelaksanaan suatu program.

Dalam pelaksanaannya pertama-tama yang dilakukan masyarakat adalah warga membersihkan lingkungan rumahnya masing-masing juga secara rutin mengumpulkan serta memilah sampah sesuai dengan jenisnya, kemudian warga menyetorkan sampah baik diantar maupun dijemput relawan ke rumahnya, sampah dari warga dikumpulkan di posko yang sudah disepakati. sampah yang terkumpul kemudian dipilah sesuai jenisnya disatukan dalam wadah karung yang lebih besar, kemudian sampah yang telah dipilah sesuai dengan jenisnya dijual kepada pengepul.

2. Indikator dalam rangka mengukur dimensi keterlibatan masyarakat

Dalam perencanaan khususnya dalam perencanaan pengelolaan sedekah sampah dapat dilihat melalui 4 indikator, yaitu :

- a) Keterlibatan dalam kegiatan program sedekah sampah
- b) Keterlibatan dalam bersosialisasi mengenai perencanaan pelaksanaan program sedekah sampah
- c) Kesiapan masyarakat dalam berpartisipasi program sedekah sampah
- d) Kesiapan masyarakat dalam bersedekah sampah

Dengan demikian dapat diartikan bahwa keterlibatan masyarakat pada tahap perencanaan program Sedekah Sampah merupakan salah satu kunci yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan program sedekah sampah kedepan. Dalam hal ini maka semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan Sedekah Sampah, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan yang akan dicapai pada tahap pelaksanaannya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam sedekah sampah

Adapun keikutsertaan masyarakat RW 002 RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu dalam sedekah sampah bukan timbul begitu saja. akan tetapi karena adanya beberapa faktor yang mendorongnya untuk berpartisipasi, salah satu diantaranya adalah faktor eksternal yaitu suatu lembaga yang mendukung yakni Dompot Duafa yang telah memberikan suatu manfaat bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya manfaat yang dihadirkan oleh Dompot Duafa terutama manfaat ekonomi secara langsung mampu mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam hal pengelolaan sampah dengan baik.

Dengan adanya motif ekonomi berupa tambahan penghasilan yang diberikan dalam program sedekah

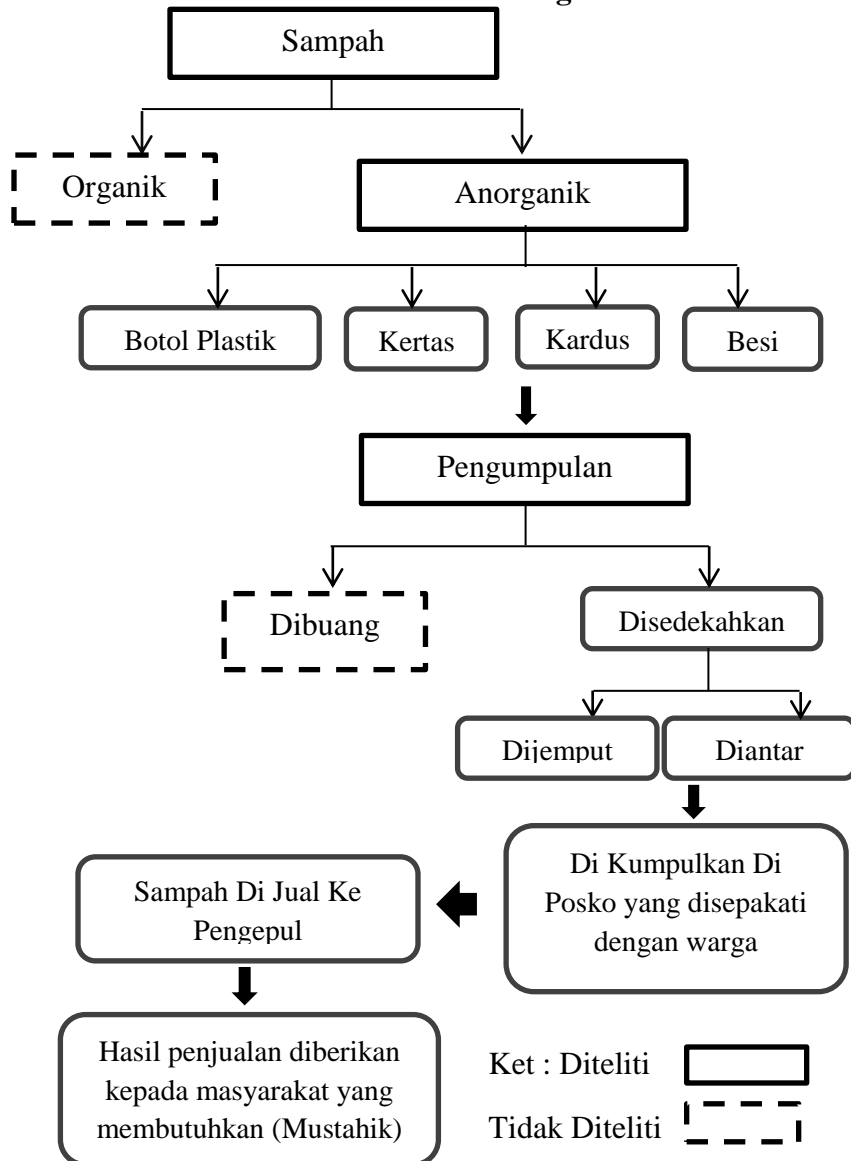


sampah ini, mampu mengubah pandangan masyarakat mengenai sampah. masyarakat yang sebelumnya menilai sampah sebagai barang yang tidak berguna dan dibuang begitu saja secara sembarangan kini menjadi sadar bahwa sampah yang dibuang begitu saja ternyata bisa menjadi suatu barang yang berharga jika dikelola dengan baik dan mendatangkan nilai ekonomi melalui keikutsertaan dalam pembentukan program sedekah sampah ini.

Kemudian manfaat lainnya yang merupakan faktor mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu adanya manfaat pengetahuan, dan manfaat lingkungan. selain manfaat yang diperoleh masyarakat sehingga masyarakat terdorong untuk berpartisipasi, ternyata faktor yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi juga adanya ajakan teman atau tetangga, serta pengurus program sedekah sampah yang dekat dengan masyarakat.

## B. Manajemen Pengelolaan Sedekah Sampah di

### Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu



**Gambar 4.1**  
**Tahapan Kegiatan Sedekah Sampah**

Sedekah sampah ini merupakan tempat pengolahan sampah dengan berbagai jenis sampah. Sampah tersebut bermacam macam jenisnya, kertas, kardus, botol plastik, dan besi.

### **C. Hasil dan Manfaat Program Sedekah Sampah di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu**

**Tabel 4.1 Daftar Harga Sampah Yang Terkumpul**

| <b>No</b> | <b>Nama Sampah</b> | <b>Harga/Kg</b> | <b>Penjualan</b> | <b>Volume/Kg</b> |
|-----------|--------------------|-----------------|------------------|------------------|
| 1.        | Kertas             | Rp.<br>1.300/Kg | 7 Kg             | 7 Kg             |
| 2.        | Botol Plastik      | Rp.<br>2.500/Kg | 5 kg             | 5 Kg             |
| 3.        | Besi               | Rp.<br>3.500/Kg | 5 Kg             | 5 Kg             |
| 4.        | Kardus             | Rp.<br>1.500/Kg | 38 Kg            | 38 Kg            |

Tabel diatas merupakan sampah anorganik yang ada di program sedekah sampah. Sampah anorganik merupakan salah satu jenis sampah yang berasal dari bahan non organik, yang dibuat dan diproses menggunakan teknologi tertentu. Sampah anorganik merupakan jenis sampah yang sulit diurai oleh tanah, sehingga apabila dikubur dalam tanah susah untuk menyatu dengan tanah dalam waktu yang cukup lama. Saat ini dan seterusnya sampah anorganik ini dapat menimbulkan berbagai masalah salah satunya bencana

banjir. Sampah anorganik yang dibuang secara sengaja dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan juga dapat menyumbat saluran air serta sungai. Oleh karena itu, adanya gerakan sedekah sampah sangat membantu untuk menjaga lingkungan.

#### 1. Hasil Dari Sedekah Sampah

Hasil dari penjualan sampah tersebut akan dimasukkan ke dalam buku kas guna untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran dari program sedekah sampah. Dan selanjutnya akan disalurkan kepada warga yang kurang mampu di sekitar RT 04 RW 002 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu, Berupa Bantuan Minyak Goreng, dimana pada saat ini minyak goreng sangat mahal dan langka.

#### 2. Manfaat Dari Sedekah Sampah

Pembentukan kelompok sedekah sampah ini memiliki manfaat baik bagi penerima dan pemberi sedekah sampah. Manfaat tersebut terbagi menjadi 4 bidang yaitu sebagai berikut :

##### a. Bidang Agama

Sedekah sampah menjadi solusi yang nyata dalam menerapkan prinsip pengelolaan sampah yang berkelanjutan karena didasarkan pada penyesuaian tiga pilar yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi juga didasarkan pada ajaran agama Islam tentang

kebersihan yang menjadi sebagian dari perilaku keimanan seseorang. Selain itu didalam agama islam sadaqah menjadi amalan yang sangat dianjurkan karena dengan bersedekah, seseorang akan merasakan nikmatnya sebagaimana kekuatan sedekah yang dijanjikan oleh Allah SWT.

b. Bidang Sosial

Pembentukan kelompok sedekah sampah ini bergerak dibidang sosial sehingga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan kepedulian terhadap sampah. Dengan adanya Program Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah ini, masyarakat menjadi lebih peka terhadap sampah yang sebelumnya dibuang sembarangan sekarang menjadi lebih bermanfaat.

c. Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, program sedekah sampah ini sedikit banyak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat walaupun tidak secara langsung meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun dengan bersedekah masyarakat mendapatkan rezeki yang lebih bahkan berlipat ganda sesuai dengan kekuatan sedekah.

#### d. Bidang Lingkungan

Hubungan manusia dengan lingkungan ini diterapkan dalam program sedekah sampah yang menjadi salah satu solusi lingkungan sebagai bentuk edukasi dalam membantu pelestarian lingkungan alam yang lebih lestari.

Pembentukan kelompok sedekah sampah menjadi salah satu program yang fokus pada pemanfaatan sampah sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekaligus untuk tujuan kemanusiaan. Selain menjaga lingkungan, dengan adanya program ini, masyarakat lebih sadar dan memperhatikan pemilahan sampah yang ada dirumahnya masing-masing serta mengetahui manfaat sampah sebagaimana yang sudah disosialisasikan diawal, sehingga program sedekah sampah ini dijadikan sebagai solusi lingkungan sehat yang tepat di era sekarang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat dalam sedekah sampah di Kelurahan Nusa Indah RW 002 RT 04 Kota Bengkulu ini yaitu masyarakat dapat memberikan kontribusi berupa tenaga, barang, material ataupun informasi yang berguna bagi pelaksanaan program sedekah sampah ini.
2. Manajemen pengelolaan sedekah sampah di Kelurahan Nusa Indah RW 002 RT 04 Kota Bengkulu ini yaitu dengan mengumpulkan dan memilah berbagai jenis sampah, seperti kertas, kardus, botol plastik dan besi. Setelah sampah terkumpul dan terpilah kemudian sampah dijual kepada pengepul. Selanjutnya hasil dari penjualan sampah tersebut disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan (mustahik).
3. Hasil dan manfaat dari program sedekah sampah ini yaitu memberikan manfaat dalam berbagai bidang, seperti bidang agama, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Gerakan sedekah sampah yang melibatkan masyarakat dan kembali ke masyarakat

menjadikan program ini sebagai salah satu konsep kesejahteraan sosial, dimana kesejahteraan sosial ini sebagai kegiatan terorganisir dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan didalam beberapa bidang

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang akan disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sedekah sampah, maka pengurus sedekah sampah harus lebih mensosialisasikan lagi visi dan misi dari program tersebut agar lebih mendorong masyarakat baik individu maupun kelompok yang ada dimasyarakat, sehingga proses informasi tidak sebagian warga saja yang mengetahuinya.
2. Menciptakan produk berbasis sampah yang memiliki nilai jual yang tinggi, tentunya akan mengubah pola pikir masyarakat yang sebelumnya memandang sampah sebagai suatu barang yang tidak ada nilainya menjadi bernilai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Latif, Irwan, Muhammad Rusdi, Ahmad Mustanir, and Muh Sutrisno. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang." *Jurnal MODERAT* 5, no. 1 (2019): 5. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1898>.
- Afiyanti, Yati. "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 1 (2008): 58–62.
- Arifin, Bustanul. "Pengelolaan Bank Sampah Dalam Mendukung" 3, no. 2 (2020): 161–170.
- Boedijono, Boedijono, Galih Wicaksono, Yeni Puspita, Sandhika Cipta Bidhari, Nurcahyaning Dwi Kusumaningrum, and Venantya Asmandani. "Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 4, no. 1 (2019): 9–20.
- Darmawan, Budi, and Didi Tahyudin. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang Kelapa Palembang." *jurnal Empirika* 4, no. 1 (2019): 1410–8364.
- Dhiani, Hanum Puspa, H Arsid, Taufik Awaludin, Surti Wardani, and Universitas Pamulang. "MANAJEMEN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH" 2 (2021).
- Endah, Dwi, and Heru Subaris Kasjono. "Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sedekah Sampah Di RW 1 Kelurahan Peterongan , Kota Semarang Semarang Mencatat Volume Sampah Di Kota Semarang Mencapai 800 Hingga

Ga Bisa Menjadi Sarang Nyamuk Aedes Aegypti Sebagai Vektor Atau Penyebab Penyakit Dema” 9, no. 1 (2017): 51–54.

Fadil, fathurrahman. “Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah.” *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal* II, no. 8 (2013): 287–294. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/JIPPL/article/view/897>.

Husni, Muhammad. “Membangun Kesadaran Sedekah Sampah Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Sari, Bantur Kabupaten Malang.” *Jurnal Aksi Afirmasi* 1, no. 1 (2020): 58–68.

Linda, Roza. “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai).” *Jurnal Al-Iqtishad* 12, no. 1 (2018): 1.

Nofiaturrahmah, Fifi. “Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah.” *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf* 4, no. 2 (2018): 313.

Nur Aini, and Abdillah Mundir. “Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM Di BAZNAS Kota Pasuruan.” *Malia (Terakreditasi)* 12, no. 1 (2020): 95–108.

Okatama, Irvan. “Analisa Peleburan Limbah Plastik Jenis Polyethylene Terphthalate (Pet) Menjadi Biji Plastik Melalui Pengujian Alat Pelebur Plastik.” *Jurnal Teknik Mesin* 5, no. 3 (2017): 20.

Purwanti, Dewi. “Pengaruh Zakat, Infak, Dan Sedekah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 101.

Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian

- Kualitatif: WaRachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184wawancara>.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.
- Riswan, Henna Rya Sunoko, and Agus Hadiyanto. “Kesadaran Lingkungan.” *Jurnal Ilmu Lingkungan* 9, no. 1 (2015): 31–39. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkungan/article/view/2085>.
- Salomo, Paluhutan, Joyce Rares, and Very Londa. “Manajemen Pengelolaan Sampah Bantargebang Di Kota Bekasi.” ... *Administrasi Publik* VII, no. 105 (2021): 68–74. academia.edu.
- Sari, Auliya Candra, and Triani Yulianawati. “Sedekah Sebagai Media Spiritual Anak Usia Dini.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 1 (2017): 81–101.
- Simanjorang, Elida Florentina Sinaga. “Dampak Manajemen Pengelolaan Sampah Terhadap Masyarakat Dan Lingkungan Di Tpas Namo Bintang Deliserdang.” *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 1, no. 2 (2014): 34–47.
- Suryani, Anih Sri. “Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang).” *Aspirasi* No. 1 5 (2014): 71–84. <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>.
- Suryani, Elvira. “Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Di Kota Bekasi (Waste Bank Management in Bekasi City).” *AKP journal* Vol. 6, no. 1 (2016): 63–75.
- Syahri, M. “Bentuk – Bentuk Partisipasi Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Berdasarkan Konsep Green Moral Di Kabupaten Blitar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 2 (2016).

Tasminatun, Sri, and Sri Nabawiyati Nurul Makiyah. "Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah Ibu-Ibu PKK RW 09 Kwarasan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta." *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat* (2021): 787–792.

Wijaya, Afoni, Lizar Alfansi, and Benardin. "Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu." *Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan ISSN: 1979-7338* 5, no. 2 (2013): 86–95. <http://repository.unib.ac.id/7035/1/Pengelolaan.pdf>.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 0242/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/02/2022  
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

15 Februari 2022

Yth. Kepala KESBANGPOL Kota Bengkulu  
di-  
Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Heru Apriliansah  
NIM : 1811160025  
Jurusan/Prodi : Manajemen/Manajemen Zakat dan Wakaf  
Semester : VII (Tujuh)  
Waktu Penelitian : 15 Februari s/d 15 Maret 2022  
Judul Tugas Akhir : Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah Ibu-ibu RW 002 RT 04 Kelurahan Nusa Indah Bengkulu  
Tempat Penelitian : RW 002 RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Heru Alrifanah ..... Program Studi : Manajemen Zakat dan Tabung  
 NIM : 181160027 ..... Pembimbing I/II : Dr. Asnaini, MA.  
 Judul Skripsi : Pembentukan keorganisasian Pak. Setelah Sampah 1bu-1bu  
 RW 002 Rt. 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal    | Materi Bimbingan                                      | Saran Bimbingan  | Paraf |
|----|-----------------|---|--|-------|
| 1. | Kamis/27-1-2022 | bab I - III<br>pendahuluan wawancara                  | bab II tambahkan teori tentang pengertian yang asahat (3 konsep besar, cek di teks skripsi)<br>pendahuluan di simpulkan yg sesuai di indikator & masalah yg dicari | ✓     |
| 2  | Senin/7-2-2022  | pendahuluan wawancara<br>Bab I - III                  | ACC untuk 12h per bab II & tambahkan teori yg M.P.S.   | ✓     |
| 3. | Rabu/2-3-2022   | Bab I - III<br>hasil wawancara di simpulkan di bab II | ditambahkan penelitian MA - sejenis di wawancara & jawaban yg ada  | ✓     |

Mengetahui  
 Ketua Jurusan Manajemen

Idwal, B, MA.  
 NIP.198307092009121000

Bengkulu, 2 Maret 2022  
 Pembimbing I/II

Dr. Asnaini, MA .....  
 NIP. 197304111998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Haru Apriyansah Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
NIM : 1811160025 Pembimbing I/II : Dr. Asnaini, MA.  
Judul Skripsi : Pembentukan kelompok sedekah sumpah... Ibu RW 002 Rt.01 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu

| No | Hari/ Tanggal            | Materi Bimbingan                         | Saran Bimbingan  | Paraf |
|----|--------------------------|--|--|-------|
| 4  | Selasa/<br>14-6-<br>2022 | Bab 1 - V<br>halaman depan &<br>lampiran | - Tjpm dirumuskan<br>kembali<br>- Spoke & penulisan<br>daftar spy rafi<br>- Waktu disesuaikan<br>by rule<br>- TAD dirapikan<br>lagi (h. 62-63)   | A     |
|    |                          |  | - h. 72 gambar<br>ditambah 1 lagi<br>kotak & edit yg<br>salah tulisannya<br>- Tambahkan biday<br>Agamanya (h. 75)<br>- Spoke & spasi cek<br>buku pedoman<br>- Daftar pustaka dirapikan | A     |

Mergetahui  
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal, B, MA.  
NIP.198307092009121000

Bengkulu, 14 - 6 - 2022  
Pembimbing I/II

Dr. Asnaini, MA.  
NIP. 19730412 1998 03 2003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Haru Apriansah Program Studi : manajemen zakat dan wakaf  
 NIM : 181116007 Pembimbing/II : Yunida Een Priyanti, SE., M. Si.  
 Judul Skripsi : Pembentukan Kelembagaan Sedekah Sambilan 104.10.2019.002.02.01  
 by keturanan Nusar Indah Kota Bengkulu

| No | Hari/ Tanggal         | Materi Bimbingan   | Saran Bimbingan                             | Paraf |
|----|-----------------------|--------------------|---|-------|
|    | 21/1-2022             | Bab I II           |   |       |
|    | 25/1-2022             | Pedun Wawancara    | Sudah cukup<br>kirim peduluan<br>sandi part |       |
|    | 03/6-2022             | Bab IV.            | Perbaiki bahas<br>saran man<br>usuh         |       |
|    | 8/6-2022<br>13/6-2022 | Bab V<br>keambuhan | Bab jawab Puncun<br>Miskin.<br>Acl          |       |

Mengetahui  
 Ketua Jurusan Manajemen

Idwal, B, MA.  
 NIP.198307092069121000

Bengkulu, 25 Januari 2022  
 Pembimbing/II

Yunida Een Priyanti, SE., M. Si.  
 NIP. 198101122015032003

## Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan                         | Bulan   |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |     |     |     |  |
|----|----------------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|-----|-----|-----|--|
|    |                                  | Oktober |   |   |   | November |   |   |   | Desember |   |   |   | Jan | Feb | Mar |  |
|    |                                  | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |     |     |     |  |
| 1  | Survey awal dan penentuan Lokasi | ■       | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |          |   |   |   |     |     |     |  |
| 2. | Penyusunan proposal              |         |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |     |     |     |  |
| 3  | Seminar proposal                 |         |   |   |   |          |   |   |   | ■        |   |   |   |     |     |     |  |
| 4. | Penelitian                       |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   | ■   | ■   | ■   |  |

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Pedoman wawancara yakni panduan dalam melakukan kegiatan wawancara yang terstruktur dan telah ditetapkan oleh pewawancara dalam mengumpulkan data-data penelitian tugas akhir.

### **A. Potensi**

1. Dimana buang sampah selama ini ?
2. Apa jenis sampah yang ada dirumah ibu?
3. Bagaimana sistem pembuangan sampah dirumah ibu ?
4. Berapa sampah yang dihasilkan setiap harinya ?

### **B. Partisipasi**

1. Apakah ibu ingin berpartisipasi dalam program sedekah sampah ?
2. Bagaimana partisipasi ibu dalam mendukung keberhasilan program sedekah sampah ?
3. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya program sedekah sampah ?

Nama : Ibu sukarni  
 Tanggal : 07 Februari 2022  
 Pukul : 16 : 00 WIB  
 Di :Rumah RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota  
 Bengkulu

| A. Potensi |   |  |
|------------|---|--|
| No.        | Pertanyaan  | Jawaban  |
| 1.         | Dimana buang sampah selama ini ?                  | Saya selama ini buang sampah melalui pengangkutan sampah yang dilakukan satu minggu sekali oleh petugas pengumpul sampah.  |
| 2.         | Apa jenis sampah yang ada disekitar rumah ibu ?   | Jenis sampah yang ada di sekitar rumah saya kebanyakan itu sampah plastik dan sampah bekas sayuran, karena dirumah saya itu kalau habis masak sisa sisa sayuran yang tidak di olah saya buang dikotak sampah dan plastik itu bersumber dari saya beli sayuran atau yang lainnya kemudian dimasukan ke kantong plastik. |
| 3.         | Bagaimana sistem pembuangan sampah di rumah ibu ? | Sistem pembuangan nya itu ada yang membuang sampah secara dibakar dan ada juga yang membayar setiap bulan kepada petugas pengumpul sampah.petugas pengumpul sampah ini mengambil sampah dirumah rumah dilakukan satu minggu sekali.  |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 4. | Berapa sampah yang dihasilkan setiap minggu nya ?                               | Sampah yang dihasilkan setiap minggu nya itu tidak tentu terkadang satu tong sampah ukuran sedang itu penuh.  |
| B. | Partisipasi   |   |
| 1. | Apakah ibu ingin berpartisipasi dalam program sedekah sampah ini ?              | Iya saya mau berpartisipasi dalam program sedekah sampah ini, karena program sedekah sampah ini sangat bagus diterapkan di Rw.002 Rt.04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ini.   |
| 2. | Bagaimana partisipasi ibu dalam mendukung keberhasilan program sedekah sampah ? | Saya ikut berpartisipasi dengan cara menyedekahkan sampah yang ada di sekitar lingkungan rumah saya.  |
| 3. | Bagaimana respon masyarakat dengan adanya program sedekah sampah ?              | Respon saya adanya program sedekah sampah di Rw.002 Rt.04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ini sangat bagus, karena dengan adanya program sedekah saampah ini bisa membuat lingkungan kami menjadi bersih dan terhindar dari penumpukan sampah. |

Nama : Ibu tika  
Tanggal : 07 Februari 2022  
Pukul : 16 : 00 WIB  
Di : Rumah Rt.04 Kelurahan Nusa indah Kota  
Bengkulu

| A.  | Potensi   |  |
|-----|---|--|
| No. | Pertanyaan                                      | Jawaban  |
| 1.  | Dimana buang sampah selama ini ?                | Saya selama ini buang sampah melalui pengangkutan sampah yang dilakukan satu minggu sekali oleh petugas pengumpul sampah.  |
| 2.  | Apa jenis sampah yang ada disekitar rumah ibu ? | Jenis sampah yang ada di sekitar rumah saya kebanyakan itu sampah bekas sayuran dan botol plastik, karena dirumah saya itu kalau habis masak sisa sisa sayuran yang tidak di olah saya buang dikotak sampah dan botol plastik itu bersumber dari anak anak saya yang membeli minuman kemudian botol plastiknya saya buang di kotak sampah. |

|                |  |  |
|----------------|--|--|
| 3.             | Bagaimana sistem pembuangan sampah di rumah ibu?                   | Sistem pembuangannya itu ada yang membuang sampah secara dibakar dan ada juga yang membayar setiap bulan kepada petugas pengumpul sampah. Petugas pengumpul sampah ini mengambil sampah di rumah rumah dilakukan satu minggu sekali. |
| 4.             | Berapa sampah yang dihasilkan setiap minggu nya ?                  | Sampah yang dihasilkan setiap minggu nya itu tidak tentu terkadang satu tong sampah ukuran sedang itu penuh dan bisa juga sampai tidak cukup bila hanya menggunakan satu tong sampah saja.   |
| B. Partisipasi |  |  |
| 1.             | Apakah ibu ingin berpartisipasi dalam program sedekah sampah ini ? | Iya saya mau berpartisipasi dalam program sedekah sampah ini, karena program sedekah sampah ini sangat bagus diterapkan di Rw.002 Rt.04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ini.  |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 2. | <p>Bagaiman partisipasi ibu dalam mendukung keberhasilan program sedekah sampah ?</p> | <p>Saya ikut berpartisipasi dengan cara menyedekahkan sampah yang ada di sekitar lingkungan rumah saya terutama sampah botol plastik yang sebelumnya saya buang dikotak sampah sekarang setelah adanya program sedekah sampah ini saya mau mengumpulkannya kemudian saya sedekahkan kepada pengurus program sedekah sampah ini.</p> |
| 3. | <p>Bagaimana respon masyarakat dengan adanya program sedekah sampah ?</p>             | <p>Respon saya adanya program sedekah sampah di Rw.002 Rt.04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ini sangat bagus, karena dengan adanya program sedekah saampah ini bisa membuat lingkungan kami menjadi bersih dan semoga bisa menjadi contoh dari RT yang lain di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ini</p>                       |



Nama : Ibu wiwik  
 Tanggal : 07 Februari 2022  
 Pukul : 16 : 00 WIB  
 Di : Rumah RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota  
 Bengkulu

| A.  | Potensi   |  |
|-----|---|--|
| No. | Pertanyaan                                      | Jawaban  |
| 1.  | Dimana buang sampah selama ini ?                | Saya selama ini buang sampah dengan cara dibakar disekitar lingkungan rumah saya.  |
| 2.  | Apa jenis sampah yang ada disekitar rumah ibu ? | Jenis sampah yang ada di sekitar rumah saya kebanyakan itu sampah plastik dan sampah bekas sayuran, karena dirumah saya itu kalau habis masak sisa sisa sayuran yang tidak di olah saya buang dikotak sampah dan plastik itu bersumber dari saya beli sayuran atau yang lainnya kemudian dimasukkan ke kantong plastik.sehingga banyak sampah dari plastik maupun bekas sayuran yang tidak dapat diolah. |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 3. | Bagaimana sistem pembuangan sampah di rumah ibu?                                | Sistem pembuangannya itu ada yang membuang sampah secara dibakar dan ada juga yang membayar setiap bulan kepada petugas pengumpul sampah.  |
| 4. | Berapa sampah yang dihasilkan setiap minggu nya ?                               | Sampah yang dihasilkan setiap minggu nya itu tidak tentu soalnya saya dua hari sekali sampah yang sudah terkumpul langsung saya bakar.   |
| B. | Partisipasi   |  |
| 1. | Apakah ibu ingin berpartisipasi dalam program sedekah sampah ini ?              | Iya saya mau berpartisipasi dalam program sedekah sampah ini, karena program sedekah sampah ini sangat bagus diterapkan di Rw.002 Rt.04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ini.  |
| 2. | Bagaimana partisipasi ibu dalam mendukung keberhasilan program sedekah sampah ? | Saya ikut berpartisipasi dengan cara menyedekahkan sampah yang ada di sekitar lingkungan rumah saya. seperti sampah plastik yang sebelumnya saya bakar, sekarang adanya program sedekah sampah saya mau mengumpulkan sampah plastik kemudian saya sedekahkan kepada pengurus program sedekah sampah ini. |

|    |  |  |
|----|--|--|
| 3. | Bagaimana respon masyarakat dengan adanya program sedekah sampah ? | Respon saya adanya program sedekah sampah di Rw.002 Rt.04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ini sangat bagus, karena dengan adanya program sedekah saampah ini bisa membuat lingkungan kami menjadi bersih dan semoga bisa menjaddi panutan dari RT yang ada di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ini. |
|----|--|--|

Nama : Ibu Meza  
 Tanggal : 07 Februari 2022  
 Pukul : 16 : 00 WIB  
 Di : Rumah RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota  
 Bengkulu

| A. Potensi |  |   |
|------------|--|---|
| No.        | Pertanyaan                                       | Jawaban   |
| 1.         | Dimana buang sampah selama ini ?                 | Saya selama ini buang sampah dengan cara dibakar dipembuangan sampah belakang rumah saya.   |
| 2.         | Apa jenis sampah yang ada disekitar rumah ibu ?  | Jenis sampah yang ada di sekitar rumah saya kebanyakan itu sampah plastik dan sampah sampah daun kering, karena dirumah saya itu banyak pohon atupun bunga bunga yang saya tanam disekitar lingkungan rumah dan plastik itu bersumber dari saya membeli keperluan bahan dapur atau yang lainnya kemudian dimasukkan ke kantong plastik. |
| 3.         | Bagaimana sistem pembuangan sampah di rumah ibu? | Sistem pembuangan sampah di RT.04 ini ada yang membuang sampah secara dibakar dan ada juga yang membayar setiap bulan kepada petugas pengumpul sampah.  |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 4. | Berapa sampah yang dihasilkan setiap minggu nya ?                              | Sampah yang dihasilkan dari lingkungan rumah saya itu tidak nentu karena setiap dua atau tiga hari sekali sampahnya saya bakar.   |
| B. | Partisipasi  |   |
| 1. | Apakah ibu ingin berpartisipasi dalam program sedekah sampah ini ?             | Iya saya mau berpartisipasi dalam program sedekah sampah ini, karena program sedekah sampah ini sangat bagus diterapkan di Rw.002 Rt.04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ini.   |
| 2. | Bagaiman partisipasi ibu dalam mendukung keberhasilan program sedekah sampah ? | Saya ikut berpartisipasi dengan cara menyedekahkan sampah yang ada di sekitar lingkungan rumah saya.  |
| 3. | Bagaimana respon masyarakat dengan adanya progam sedekh sampah ?               | Respon saya adanya program sedekah sampah di Rw.002 Rt.04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ini sangat bagus, karena dengan adanya program sedekah saampah ini bisa membuat lingkungan kami menjadi bersih dan terhindar dari penumpukan sampah. |

Nama : Ibu Sila  
Tanggal : 07 Februari 2022  
Pukul : 16 : 00 WIB  
Di : Rumah RT 04 Kelurahan Nusa Indah Kota  
Bengkulu

| A.  | Potensi   |   |
|-----|---|---|
| No. | Pertanyaan                                      | Jawaban   |
| 1.  | Dimana buang sampah selama ini ?                | Saya selama ini buang sampah melalui pengangkutan sampah yang dilakukan satu minggu sekali oleh petugas pengumpul sampah.   |
| 2.  | Apa jenis sampah yang ada disekitar rumah ibu ? | Jenis sampah yang ada di sekitar rumah saya kebanyakan itu sampah basah maupun kering, sampah basah itu contohnya sampah sisa sisa sayuran yang tidak bisa diolah dan yang lainnya. kemudian sampah kering itu contohnya daun-daun yang sudah kering saya kumpulkan dikotak sampah. |

|                |  |  |
|----------------|--|--|
| 3.             | Bagaimana sistem pembuangan sampah di rumah ibu ?                  | Sistem pembuangannya itu ada yang membuang sampah secara dibakar dan ada juga yang membayar setiap bulan kepada petugas pengumpul sampah. Petugas pengumpul sampah ini mengambil sampah di rumah rumah dilakukan satu minggu sekali. |
| 4.             | Berapa sampah yang dihasilkan setiap minggu nya ?                  | Sampah yang dihasilkan setiap minggu nya itu tidak tentu terkadang satu tong sampah ukuran sedang itu penuh.   |
| B. Partisipasi |  |  |
| 1.             | Apakah ibu ingin berpartisipasi dalam program sedekah sampah ini ? | Iya saya mau berpartisipasi dalam program sedekah sampah ini, karena program sedekah sampah ini sangat bagus diterapkan di Rw.002 Rt.04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ini.  |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 2. | Bagaiman partisipasi ibu dalam mendukung keberhasilan program sedekah sampah ? | Saya ikut berpartisipasi dengan cara menyedekahkan sampah yang ada di sekitar lingkungan rumah saya.  |
| 3. | Bagaimana respon masyarakat dengan adanya progam sedekh sampah ?               | Respon saya adanya program sedekah sampah di Rw.002 Rt.04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ini sangat bagus, karena dengan adanya program sedekah saampah ini bisa membuat lingkungan kami menjadi bersih dan terhindar dari penumpukan sampah. |



## Dokumentasi Penelitian

### Sosialisasi Kepada Warga RW.002 RT.04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu



**Wawancara dengan warga RW.002 RT. 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu**



**Penyetoran sampah dari warga RW. 002 RT. 04 Kelurahan  
Nusa Indah Kota Bengkulu**



## Dokumentasi bersama kelompok Sedekah Sampah Rw 002 Rt 04 Kel. Nusa Indah Kota Bengkulu



**Serah-Terima Kotak Sampah di wilayah perkantoran Nusa Indah Kota Bengkulu**



## Sampah dijual ke pengepul





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

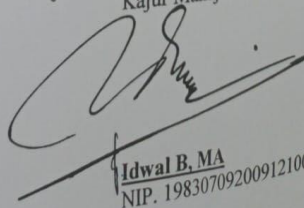
No : 08/SKLP-FEBI/03/7/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Menerangkan bahwa :

Nama : Heru Apriliansah  
NIM : 1811160025  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul Tugas Akhir : Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah Ibu-Ibu Rw 002 Rt 04 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu  
Similarity Index : 17%  
Status : Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 20 Juli 2022  
Kajur Manajemen

  
Idwal B. MA  
NIP. 198307092009121005

# PEMBENTUKAN KELOMPOK SEDEKAH SAMPAH IBU-IBU RW 002 RT 04 KELURAHAN NUSA INDAH KOTA BENGKULU

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

10%

★ 123dok.com

Internet Source

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off